

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KINCIR KEBERAGAMAN
AGAMA (KERAG) BERBASIS PBL MATERI KEBERAGAMAN AGAMA
PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI BURENGAN 1 KOTA KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri



OLEH:

KARTIKA APRILLIA NUR FAHMA

NPM: 22.1.40.60.110

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2026

Skripsi oleh:

KARTIKA APRILLIA NUR FAHMA

NPM: 2214060110

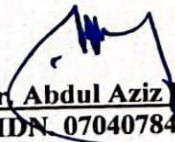
Judul:

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
KINCIR KEBERAGAMAN AGAMA (KERAG)
BERBASIS PBL MATERI KEBERAGAMAN
AGAMA PESERTA DIDIK KELAS V
SD NEGERI BURENGAN 1
KOTA KEDIRI**

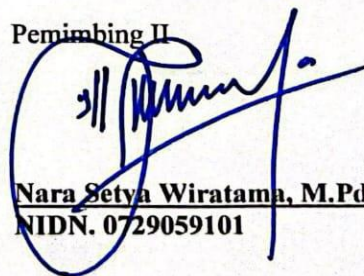
Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 24 Juni 2026

Pembimbing I


Dr. Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A
NIDN. 0704078402

Pembimbing II


Nara Setya Wiratama, M.Pd.
NIDN. 0729059101

Skripsi Oleh :

KARTIKA APRILLIA NUR FAHMA

NPM: 2214060110

Judul:

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KINCIR KEBERAGAMAN
AGAMA (KERAG) BERBASIS PBL MATERI KEBERAGAMAN AGAMA
PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI BURENGAN 1 KOTA KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia
Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD FKIP UN
PGRI Kediri

Pada tanggal: 13 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A.
2. Penguji I : Farida Nurlaila Zunaidah, S.Pd.M.Pd.
3. Penguji II : Nara Setya Wiratama, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN. 0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini peneliti:

Nama : Kartika Aprillia Nur Fahma
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl lahir : Kediri / 21 April 2003
NPM : 2214060110
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/S1 PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Kediri,

Yang Menyatakan



KARTIKA APRILLIA NUR FAHMA

NPM: 2214060110

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Dan bahwasanya manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya."

(QS. An-Najm: 39)

"Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan."

QS. Al-Insyirah [94]: 5–6

Kupersembahkan karya ini buat:
Seluruh Keluarga Tercinta.

RINGKASAN

Kartika Aprillia Nur Fahma Pengembangan Media Pembelajaran Kincir Keberagaman Agama (KERAG) Berbasis PBL Materi Keberagaman Agama Peserta didik Kelas V SD Negeri Burengan 1 Kota Kediri. Skripsi, PGSD, FKIP UNPGRI Kediri, 2026.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Kincir Keberagaman Agama, PBL, Keberagaman Agama, Pendidikan Pancasila

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya antusias peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila pada materi keberagaman agama yang disebabkan oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan media pembelajaran Kincir Keberagaman Agama (KERAG) berbasis PBL pada materi keberagaman agama peserta didik kelas V SD Negeri Burengan 1 Kota Kediri.

Penelitian ini bertujuan untuk :1) Mengetahui kevalidan; 2) kepraktisan; dan 3) keefektifan media pembelajaran Kincir Keberagaman Agama (KERAG) berbasis PBL. Metode yang digunakan adalah metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi tahap *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket validasi ahli media dan ahli materi, angket respon guru dan peserta didik, serta tes hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran Kincir Keberagaman Agama (KERAG) berbasis PBL memenuhi kriteria sangat valid, sangat praktis, dan sangat efektif. Tingkat kevalidan memperoleh rata-rata persentase sebesar 89%, tingkat kepraktisan sebesar 95%, serta tingkat keefektifan ditunjukkan oleh rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 83% dengan ketuntasan klasikal mencapai 100%. Dengan demikian, media pembelajaran Kincir Keberagaman Agama (KERAG) berbasis PBL layak digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila pada materi keberagaman agama.

Berdasarkan hasil penelitian, media pembelajaran Kincir Keberagaman Agama (KERAG) berbasis PBL pada materi keberagaman agama dinyatakan sangat valid, sangat praktis, dan sangat efektif sehingga layak digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk peserta didik kelas V Sekolah Dasar.

PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KINCIR KEBERAGAMAN AGAMA (KERAG) BERBASIS PBL MATERI KEBERAGAMAN AGAMA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI BURENGAN 1 KOTA KEDIRI”** dengan lancar.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu bentuk implementasi dari proses perkuliahan, sekaligus sebagai langkah awal dalam pelaksanaan penelitian pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan kontekstual, khususnya dalam menunjang pemahaman peserta didik terhadap materi kebutuhan dan keinginan melalui pendekatan PBL.

Peneliti menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd, selaku rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa;
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri;
3. Bapak Bagus Amirul Mukmin, M.Pd. selaku ketua program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusantara PGRI Kediri;
4. Dr. Abdul Aziz Hunaifi, SS., M.A. selaku dosen pembimbing pertama yang senantiasa sabar dan banyak memberikan pengarahan serta masukan yang bermanfaat;
5. Bapak Nara Setya Wiratama, M.Pd. selaku dosen pembimbing kedua yang senantiasa sabar dan banyak memberikan pengarahan serta masukan yang bermanfaat;
6. Ibu Rifatul Himah dan Bapak Nurhadi tercinta yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan moral maupun materi. Terima kasih atas segala perjuangan yang tidak pernah lelah demi masa depan saya;

7. Bude Siti Mutsanah yang tak kalah penting kehadirannya, terima kasih untuk dukungan do'a dan supportnya;
8. Sahabat dan teman-temanku, Kirani Roudhatul Jannah, Annisa Nur Rohmah, Dika Purwaningsih, Quwini Yogi Lestari, Siti yusnia Rahayu, Siti Yusmia Rahayu, Annisa Rahayuningtyas, Maria Setella Laetitia yang telah kebersamaan peneliti sejak semester pertama hingga saat ini, serta senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan motivasi dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan di tahap penelitian selanjutnya. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan media pembelajaran di sekolah dasar, serta menjadi inspirasi bagi peneliti dan pendidik lainnya.

Kediri, 08 Juli 2026

Kartika Aprillia Nur Fahma
NPM. 2214060110

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO.....	v
RINGKASAN.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Kegunaan Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Hakikat Pembelajaran	10
2. Hakikat Media Pembelajaran.....	11
3. Hakikat Media Kincir Keberagaman.....	17
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	28
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Model/Pendekatan Pengembangan	32
B. Prosedur pengembangan.....	32
1. <i>Analysis</i>	32
2. <i>Design</i>	33

3. <i>Development</i>	33
4. <i>Implementation</i>	34
5. <i>Evaluation</i>	35
C. Desain Pengembangan.....	36
1. Bahan	36
2. Kedalaman dan Keluasan.....	36
3. Ukuran	37
4. Design	38
D. Tempat dan Perancangan.....	39
1. Tempat Perancangan.....	39
2. Waktu Perancangan	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
1. Teknik Pengumpulan Data kualitatif	41
2. Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif	42
F. Instrumen Penelitian.....	43
1. Instrumen Penelitian Kualitatif.....	43
2. Instrumen Penelitian Kuantitatif.....	47
G. Teknik Analisis Data	60
1. Teknik Analisis Data Kualitatif	60
2. Teknik Analisis Data Kuantitatif	62
H. Uji Coba dan atau Validitas Produk	65
1. Uji Coba	65
2. Validasi Produk.....	66
I. Norma Keputusan.....	66
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	67
A. Deskripsi Sekolah.....	67
B. Data Produk Hasil Pengembangan	68
C. Hasil Uji Coba	85
D. Analisis Data.....	93
E. Revisi Produk	95
F. Kajian Produk Akhir.....	100

BAB V PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	108

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Sintaks Pelaksanaan Pembelajaran PBL	21
Tabel 2. 2 Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran	27
Tabel 3. 1 Matriks Waktu Penelitian	40
Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara Untuk Guru	43
Tabel 3. 3 Pedoman Observasi Untuk Peserta Didik.....	44
Tabel 3. 4 Pedoman Observasi Proses Pembelajaran	45
Tabel 3. 5 Skala Likert	47
Tabel 3. 6 Lembar Validasi Ahli Materi.....	47
Tabel 3. 7 Skala Likert	48
Tabel 3. 8 Lembar Validasi Ahli Media	48
Tabel 3. 9 Skala Likert	50
Tabel 3. 10 Angket Kepraktisan Guru.....	50
Tabel 3. 11 Skala Likert	51
Tabel 3. 12 Tabel Respon Peserta Didik	51
Tabel 3. 13 Instrumen Soal Evaluasi	52
Tabel 3. 14 Kisi-kisi Soal Evaluasi	53
Tabel 3. 15 Jabaran Jenis Data	63
Tabel 3. 16 Kriteria Kevalidan Produk.....	63
Tabel 3. 17 Kriteria Kepraktisan Produk.....	64
Tabel 4. 1 Desain Awal Media Kincir Keberagaman Agama	70
Tabel 4. 2 Desain Kincir Keberagaman Agama	74
Tabel 4. 3 Skor Hasil Validasi Materi	80
Tabel 4. 4 Skor Hasil Validasi Media.....	81
Tabel 4. 5 Skor Validasi Praktisi	84
Tabel 4. 6 Angket Respon Guru	85
Tabel 4. 7 Angket Respon Peserta Didik.....	86
Tabel 4. 8 Angket Respon Peserta Didik.....	88
Tabel 4. 9 Hasil Belajar Uji Terbatas	90
Tabel 4. 10 Hasil Belajar Uji Luas	91
Tabel 4. 11 Revisi Produk	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Model ADDIE	32
Gambar 4. 1 Desain Awal Box Kincir Keberagaman Agama	70
Gambar 4. 2 Desain Awal Bagian Petunjuk Penggunaan	71
Gambar 4. 3 Desain Awal Bagian Profil Pengembang Media	71
Gambar 4. 4 Desain Awal Bagian Kincir	71
Gambar 4. 5 Desain Keranjang Bagian Kincir	71
Gambar 4. 6 Desain Kartu Informasi.....	72
Gambar 4. 7 Desain Kartu Permasalahan.....	72
Gambar 4. 8 Bagian Box Kincir	74
Gambar 4. 9 Background Kincir	75
Gambar 4. 10 Roda Kincir.....	75
Gambar 4. 11 Keranjang Kincir	75
Gambar 4. 12 Kartu Informasi.....	76
Gambar 4. 13 Profil Pengembang Media	76
Gambar 4. 14 Sikap Saling Menghargai.....	77
Gambar 4. 15 Cover Box.....	77
Gambar 4. 16 Petunjuk Penggunaan.....	78
Gambar 4. 17 Kartu Pertanyaan	78
Gambar 4. 18 Capaian dan Tujuan Pembelajaran	79
Gambar 4. 19 Catatan Ahli Materi	80
Gambar 4. 20 Catatan Ahli Media.....	83
Gambar 4. 21 Pelaksanaan Uji Terbatas	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 22 Pelaksanaan Uji Luas.....	92

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : BERITA ACARA.....	112
LAMPIRAN 2 : SURAT PENGANTAR PENELITIAN.....	114
LAMPIRAN 3 : SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN.....	115
LAMPIRAN 4 : SURAT KETERANGAN PEMANFAATAN PRODUK	116
LAMPIRAN 5 : HASIL INSTRUMEN OBSERVASI.....	117
LAMPIRAN 6 : HASIL WAWANCARA	118
LAMPIRAN 7 : SURAT PERMOHONAN VALIDASI AHLI MATERI	120
LAMPIRAN 8 : LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI.....	121
LAMPIRAN 9 : SURAT PERMOHONAN VALIDASI AHLI MEDIA	124
LAMPIRAN 10 : HASIL VALIDASI AHLI MEDIA	125
LAMPIRAN 11 : ANGKET KEPRAKTISAN GURU.....	128
LAMPIRAN 12 : ANGKET RESPON PESERTA DIDIK.....	129
LAMPIRAN 13 : PERANGKAT PEMBELAJARAN	131
LAMPIRAN 14 : HASIL PRE-TEST DAN POST-TEST	169
LAMPIRAN 15 : DOKUMENTASI.....	178
LAMPIRAN 16 : FOTO BERSAMA DOSEN PEMBIMBING.....	181
LAMPIRAN 17 : HASIL PLAGIASI	182
LAMPIRAN 18 : SURAT BEBAS SIMILARITY	183
LAMPIRAN 19 : BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI	184

BAB I

PENDAHULAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri atas lebih dari 17.000 pulau (Kurniawan et al. 2022). Indonesia juga memiliki keragaman yang tinggi, baik dari aspek suku bangsa, agama, bahasa, maupun budaya. Keberagaman tersebut menjadi aset bangsa yang dapat memperkaya identitas nasional, tetapi sekaligus menjadi tantangan dalam menjaga persatuan apabila tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran seluruh warga negara untuk menanamkan dan menerapkan sikap toleransi sebagai upaya menjaga keharmonisan dan memperkuat persatuan dalam kehidupan sehari-hari.

Keberagaman agama di Indonesia memiliki kedudukan yang penting dan tetap terpelihara hingga saat ini karena didukung oleh berbagai landasan hukum yang menjamin kehidupan beragama. Salah satu landasan tersebut adalah sila pertama Pancasila, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, yang menegaskan bahwa kehidupan beragama di Indonesia berlandaskan pada kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memberikan kebebasan kepada setiap warga negara untuk memilih serta menganut agama sesuai keyakinannya. Selain itu, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28E ayat (1) menyatakan bahwa setiap orang berhak memeluk agama dan beribadah menurut agamanya, serta berhak memilih pendidikan, pekerjaan, tempat tinggal, dan kewarganegaraan.

Hal ini juga diperkuat oleh UU No. 39 Tahun 1999 pasal 22 ayat 1 dan 2 yang menegaskan bahwa setiap individu berhak memeluk agama dan menjalankan ibadahnya, dan negara menjamin kebebasan tersebut (Situmorang 2019). Ini menegaskan bahwa hak beragama merupakan hak pribadi yang tidak boleh dipaksakan oleh pihak mana pun. Sejalan dengan itu, Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri No. 9 Tahun 2006 pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa kerukunan antarumat beragama dapat

tercipta melalui sikap saling toleransi (Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri, 2015). Semua dasar hukum ini menunjukkan bahwa kehidupan beragama yang damai di Indonesia dapat terwujud jika masyarakat saling menghormati dan memiliki rasa tenggang rasa dalam menghadapi perbedaan agama.

Meskipun negara telah memberikan perhatian terhadap keragaman agama, kenyataannya hubungan antarumat beragama di Indonesia belum sepenuhnya harmonis. Sikap intoleransi masih ditemukan, khususnya di dunia pendidikan. Survei PPIM UIN Jakarta (2018) terhadap 2.237 guru Muslim menunjukkan bahwa 21% menolak kegiatan keagamaan non-Muslim dan 56% tidak setuju pendirian sekolah berbasis agama non-Muslim (Nisa et al. 2020). Survei LIPI (2019) juga mencatat 58% responden enggan memilih pemimpin yang berbeda agama (Subagyo 2022). Jika dibiarkan, intoleransi semacam ini dapat memicu konflik dan merusak kerukunan antarumat beragama. Kondisi tersebut mencerminkan rendahnya pemahaman dan kesadaran dalam menerapkan sikap toleransi antar umat beragama. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan nilai toleransi sejak dini kepada peserta didik agar mereka dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai bagian dari itu, peserta didik memerlukan media pembelajaran yang tepat untuk memahami materi keragaman agama.

Pendidikan Pancasila memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik agar mampu hidup berdampingan di tengah masyarakat yang majemuk. Mata pelajaran ini tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai Pancasila, seperti toleransi, saling menghargai, gotong royong, serta penghormatan terhadap keberagaman yang menjadi identitas bangsa Indonesia. Oleh karena itu, materi keberagaman agama menjadi salah satu materi esensial dalam Pendidikan Pancasila karena berkaitan langsung dengan pembentukan sikap dan karakter peserta didik sebagai warga negara yang mampu menghargai perbedaan. Materi keberagaman agama yang dipilih dalam penelitian ini mengacu pada Capaian Pembelajaran Pendidikan Pancasila Fase C, yaitu peserta didik

diharapkan mampu mengenali dan menghargai identitas diri, agama, dan kepercayaan di lingkungan sekolah. Pada kelas V, materi ini mencakup pengenalan berbagai agama yang diakui di Indonesia, simbol agama, kitab suci, tempat ibadah, hari besar keagamaan, serta penerapan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan materi tersebut menjadi dasar bagi peserta didik untuk membangun karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SD Negeri Burengan 1 menunjukkan bahwa peserta didik kelas V memiliki antusias yang kurang dalam pembelajaran. Salah satu penyebab utamanya adalah kurangnya inovasi guru dalam menggunakan media dan metode pembelajaran yang dapat menarik minat Peserta didik. Selain itu, hasil wawancara dengan guru kelas V mengungkapkan bahwa mereka menghadapi kendala dalam menyiapkan media pembelajaran interaktif, hal tersebut dikarenakan keterbatasan waktu. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru di SD Negeri Burengan 1 cenderung terpaku pada buku teks tanpa ada variasi dalam penggunaan alat bantu belajar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, materi keberagaman agama juga memiliki karakteristik yang cukup kompleks bagi peserta didik sekolah dasar. Peserta didik tidak hanya dituntut menghafal nama agama yang diakui di Indonesia, tetapi juga harus mampu membedakan simbol agama, kitab suci, tempat ibadah, hari besar keagamaan, serta memahami ajaran kebaikan dari setiap agama. Selain itu, peserta didik juga diharapkan mampu menerapkan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Banyaknya konsep yang harus dipahami menyebabkan peserta didik sering mengalami kesulitan membedakan karakteristik masing-masing agama sehingga diperlukan media pembelajaran yang konkret, menarik, dan interaktif agar materi lebih mudah dipahami. Guru juga memaparkan bahwa faktanya masih menggunakan metode pembelajaran *teacher-centered*. Pembelajaran *Teacher centered* merupakan pembelajaran yang didominasi oleh aktivitas guru dengan melakukan kegiatan ceramah dan tanya jawab. Akibatnya, Peserta didik menjadi cepat merasa bosan karena kurangnya

variasi dan interaksi yang dapat menarik perhatian peserta didik. Media ini masih belum efektif karena ditemukan sejumlah Peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah. Guru menilai bahwa materi keragaman agama sangat penting untuk dipahami peserta didik, mengingat Indonesia merupakan negara yang kaya akan kemajemukan, khususnya dalam hal agama.

Berdasarkan kondisi tersebut, dibutuhkan suatu solusi berupa pengembangan media pembelajaran yang bersifat inovatif untuk mendorong peningkatan pemahaman peserta didik, sekaligus menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan. Penelitian ini menawarkan solusi berupa pengembangan media pembelajaran Kincir Angin Keberagaman Agama (KERAG) berbasis model PBL pada materi keberagaman agama dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila untuk Peserta didik kelas V SD Negeri Burengan 1 Kota Kediri. Model pembelajaran PBL merupakan pendekatan yang menekankan pada keterlibatan aktif Peserta didik dalam memecahkan masalah kontekstual sebagai sarana untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berpikir kritis. Model ini terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya pada tema-tema yang berkaitan dengan keberagaman sosial dan budaya. (Salma and Gaol 2024) menyatakan bahwa penerapan PBL mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik secara signifikan pada materi mengenai keragaman agama, suku bangsa, bahasa, dan budaya di kelas II SD Negeri Kedai Runding. Peserta didik tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari melalui aktivitas kolaboratif dan eksploratif.

Penelitian-penelitian sebelumnya membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran yang mengadopsi pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) efektif dalam meningkatkan pemahaman materi dan capaian belajar peserta didik, terutama pada topik-topik yang berkaitan dengan nilai-nilai sosial seperti keberagaman. Model PBL mendorong Peserta didik untuk lebih aktif dalam proses belajar melalui kegiatan pemecahan masalah nyata, kerja sama kelompok, dan penyampaian hasil diskusi, yang secara tidak langsung turut mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan sikap saling

menghargai. Dengan demikian, pengembangan media kincir keberagaman agama berbasis PBL dinilai tepat sebagai solusi untuk memperkuat pemahaman Peserta didik terhadap materi keberagaman agama dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila, serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, bermakna, dan berorientasi pada pembentukan karakter. Misalnya, penelitian oleh (Pramudita et al. 2025) juga menunjukkan bahwa integrasi media pembelajaran berbasis PBL seperti "Pohon Budaya" dan aplikasi Wordwall sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman Peserta didik kelas V terhadap keberagaman budaya. Melalui penggunaan media tersebut, Peserta didik dapat belajar secara lebih kontekstual, visual, dan interaktif, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap keterlibatan dan motivasi belajar mereka. Penelitian lain oleh, (Hidayatulloh et al. 2024) di SDN Gedongtengen menunjukkan bahwa penerapan model PBL dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar Peserta didik pada materi keberagaman. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dan ketuntasan belajar Peserta didik setelah diterapkannya model PBL. Penelitian-penelitian tersebut menjadi landasan teoritis yang relevan untuk pengembangan media pembelajaran dalam penelitian ini.

Model *Problem Based Learning (PBL)* memiliki berbagai keunggulan dalam proses pembelajaran. Model ini mampu menantang kemampuan peserta didik sekaligus memberikan pengalaman yang bermakna dalam menemukan pengetahuan baru. Selain itu, penerapan PBL dapat meningkatkan motivasi serta keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Model ini juga membantu peserta didik mentransfer pengetahuan yang dimiliki untuk memahami berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan nyata. Melalui proses tersebut, peserta didik didorong untuk mengembangkan pengetahuan baru secara mandiri dan memiliki tanggung jawab terhadap proses belajarnya. PBL juga berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta membantu peserta didik beradaptasi dengan informasi atau pengetahuan baru. Di samping itu, model ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari dalam

konteks kehidupan nyata, menumbuhkan minat belajar secara berkelanjutan, serta mempermudah penguasaan konsep guna memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari (Sari 2020).

Berbagai penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran berbentuk kincir maupun penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Namun demikian, kajian-kajian tersebut umumnya masih berfokus pada materi membaca, nilai-nilai Pancasila, maupun keberagaman budaya. Sampai saat ini, belum banyak penelitian yang secara khusus mengembangkan media pembelajaran Kincir Keberagaman Agama (KERAG) berbasis *Problem Based Learning* pada materi keberagaman agama dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila untuk peserta didik kelas V sekolah dasar. Di sisi lain, hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri Burengan 1 Kota Kediri menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif dalam proses pembelajaran masih belum optimal. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya partisipasi dan antusiasme peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan media pembelajaran kincir keberagaman agama berbasis PBL sebagai alternatif media yang mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, mendorong keterlibatan aktif peserta didik, serta membantu meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi keberagaman agama.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KINCIR KEBERAGAMAN AGAMA (KERAG) BERBASIS PBL MATERI KEBERAGAMAN AGAMA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI BURENGAN 1 KOTA KEDIRI.**

Penelitian ini bermanfaat sebagai upaya menghadirkan alternatif media pembelajaran yang bersifat inovatif dan kontekstual, serta mampu mendorong partisipasi aktif Peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Media kincir keberagaman agama dikembangkan untuk memperkuat pemahaman

Peserta didik terhadap materi keberagaman agama melalui pendekatan pembelajaran berbasis pemecahan masalah, sekaligus menanamkan nilai-nilai seperti toleransi, saling menghargai, dan kemampuan berpikir kritis.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru hanya menyampaikan materi menggunakan metode ceramah, tanpa adanya ranah kegiatan pembelajaran lainnya;
2. Guru belum memanfaatkan media pembelajaran dalam implementasi pembelajaran materi Keberagaman Agama;
3. Guru hanya berpusat pada buku teks yang telah disediakan sekolah;
4. Guru menghadapi kendala dalam menyiapkan media pembelajaran interaktif;
5. Kurangnya inovasi media pembelajaran pada materi keberagaman agama.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi latar belakang permasalahan serta identifikasi masalah di atas, maka masalah penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Produk media pembelajaran yang dikembangkan adalah Kincir Keberagaman Agama berbasis model PBL;
2. Media pembelajaran yang akan dikembangkan hanya membahas materi keberagaman agama yang ada di Indonesia Peserta didik kelas V;
3. Sekolah yang digunakan untuk penelitian adalah SD Negeri Burengan 1 Kota Kediri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dilakukan, dapat disusun tiga rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kevalidan media pembelajaran kincir keberagaman agama berbasis model PBL pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila Peserta didik V SD Negeri Burengan 1 Kota Kediri?
2. Bagaimanakah kepraktisan media pembelajaran kincir keberagaman agama berbasis model PBL pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila Peserta didik V SD Negeri Burengan 1 Kota Kediri?

3. Bagaimanakah keefektifan media pembelajaran kincir keberagaman agama berbasis model PBL pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila Peserta didik V SD Negeri Burengan 1 Kota Kediri?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kevalidan media pembelajaran kincir keberagaman agama berbasis model PBL pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila Peserta didik V SD Negeri Burengan 1 Kota Kediri;
2. Untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran kincir keberagaman agama berbasis model PBL pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila Peserta didik V SD Negeri Burengan 1 Kota Kediri;
3. Untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran kincir keberagaman agama berbasis model PBL pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila Peserta didik V SD Negeri Burengan 1 Kota Kediri.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi inovatif dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada materi keberagaman agama, dengan mengembangkan media pembelajaran kincir keberagaman agama berbasis PBL (PBL) sebagai sarana pembelajaran yang interaktif dan kontekstual. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran berbasis PBL yang dirancang khusus untuk materi keberagaman agama di sekolah dasar. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi pengembangan media pembelajaran inovatif lainnya yang sejalan dengan pendekatan pendekatan pembelajaran abad 21, guna meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai kebhinekaan serta sikap toleransi sejak dini.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang praktis sebagai berikut :

a. Bagi Guru

Menjadi panduan dalam mengimplementasikan media pembelajaran dan model PBL secara efektif di kelas, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan Peserta didik secara aktif.

b. Bagi Kepala Sekolah

Memberikan dasar untuk pengambilan keputusan dalam pengembangan dan pemilihan media pembelajaran yang inovatif serta mendukung penerapan model pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

c. Bagi Peneliti

Menjadi refrensi dan sumber inspirasi dalam mengembangkan penelitian lanjutan terkait media pembelajaran inovatif dan penerapan model PBL, khususnya di tingkat sekolah dasar.